



Pengembangan Petunjuk Teknis BKP MBKM Studi/ Proyek Independen

Khaeruddin¹, Hasnawi Haris², Fajar Arwadi³

Universitas Negeri Makassar
Email: fajar.arwadi53@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku petunjuk teknis dengan mengkaji berbagai bentuk peraturan, kebijakan, dan system yang berlaku di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta di Universitas Negeri Makassar (UNM) dalam hal program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM), peraturan akademik UNM, dan sebagainya. Selanjutnya dirumuskan petunjuk teknis khusus pada kegiatan Studi/Proyek Independen untuk memudahkan persepsi civitas akademika terkait deskripsi, syarat dan ketentuan, bentuk penghargaan kegiatan, serta aspek-aspek terkait proyek/studi independen dan dituangkan ke dalam bentuk buku. Adapun prosedur penelitian yang ditempuh adalah Analisis Kebutuhan, Desain, Pengembangan, Uji Internal, Implementasi, Uji Eksternal, dan Hasil Akhir.

Kata Kunci: Studi/Proyek Independen, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, ADDIE Model

PENDAHULUAN

Pada saat ini, kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 contoh untuk kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a. Pertukaran Pelajar
- b. Magang/ Praktik Kerja
- c. Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan
- d. Penelitian/ Riset
- e. Proyek Kemanusiaan
- f. Kegiatan Wirausaha
- g. Studi/ Proyek Independen
- h. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Diyakini bahwa pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Pemberlakuan program ini otomatis akan berdampak pada terjadinya lonjakan mobilitas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran pada suatu Pendidikan Tinggi, karena selain mahasiswa memiliki hak untuk mengikuti proses pembelajaran di program studinya secara utuh, juga dimungkinkan terdapat mahasiswa yang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran di luar kampusnya. Oleh karena itu UNM harus menyiapkan berbagai hal yang terkait dengan implementasinya, seperti; sarana dan prasarana perkuliahan, penambahan kapasitas ruangan kelas dan laboratorium, piranti berteknologi tepat guna, tenaga pendidik dan kependidikan, memfasilitasi kemitraan antar program studi di dalam dan luar fakultas secara internal, bahkan membangun kemitraan, antar Pendidikan tinggi secara eksternal, dan beragam lembaga atau industri di luar lembaga Pendidikan Tinggi. Selain itu UNM juga dapat membangun mitra Kerjasama dengan Lembaga atau perguruan tinggi luar negeri sehingga jangkauan program MB-KM UNM dapat lebih luas dan dapat menunjang atau mendukung UNM menjadi world-class university.

Terkait kegiatan mahasiswa yang sifatnya ekstrakurikuler, banyak diantara mereka yang memiliki passion untuk mewujudkan karya inovatif yang dilombakan di tingkat nasional maupun internasional atau unjuk kemampuan dan keterampilan. Untuk mewadahi hal tersebut, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa serta dapat untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas.

Selain hal yang disebutkan di atas, untuk mewujudkan program MB-KM yang berkualitas secara khusus dibutuhkan pengembangan alat maupun sistem pendukung program MB-KM. Dalam proses pengembangan suatu sistem pendukung, pada umumnya dibutuhkan kalibrasi atau penyesuaian dengan kondisi yang ada atau sedang berjalan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian untuk memperkuat sistem pendukung tersebut. Awal paragraf satu kali tab. Jangan lupa memberi jarak antara subbagian dengan kalimat pertama dalam paragraf tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan petunjuk teknis berupa buku untuk kegiatan studi/proyek independen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu Research and Development (R & D) model Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation (ADDIE) (Jones, 2014; Molenda, 2003; Muruganatham, 2015; Wang & Hsu, 2008; Welty, 2007).

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation). Adapun desain penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahap sejalan dengan model penelitian yang digunakan, yaitu:

a. Analysis (Analisis)

Analisis berupa analisis kebutuhan yang terdiri atas:

- analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020,
- analisis buku panduan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka,
- analisis kebijakan hak belajar tiga semester di luar program studi,
- analisis peraturan akademik UNM.

b. Design (Desain/Rancangan)

Adapun proses design yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan beberapa aspek antara lain:

- Penjelasan umum Program studi/proyek independen,
- Penghargaan,
- Peran stakeholders,
- Pelaksanaan,
- Pembimbingan,
- Etika pelaksanaan,
- Pedoman penulisan laporan, dan
- penilaian

c. Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, rancangan desain yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dan dielaborasi sedetail mungkin sehingga menghasilkan draft buku petunjuk teknis.

d. Implementation (Implementasi)

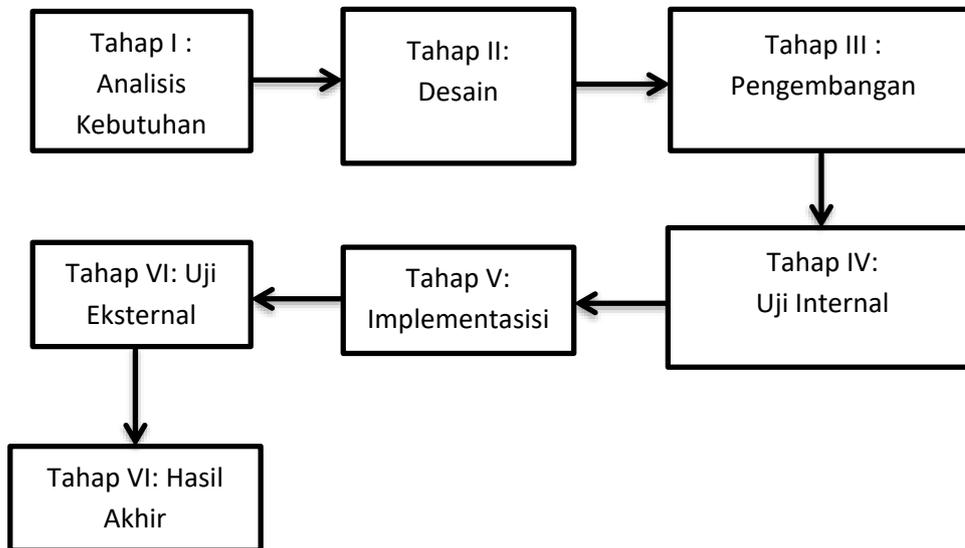
Pada tahap implementasi, draft buku petunjuk teknis selanjutnya diimplementasikan untuk sejumlah mahasiswa yang memprogramkan kegiatan studi/proyek independen.

e. Evaluation (Penilaian)

Pada tahap ini, dilakukan uji kelayakan apakah buku petunjuk teknis sudah dapat memberikan petunjuk yang tepat terhadap jalannya program studi/proyek independen.

2. Prosedur Penelitian

Adapun skema dari prosedur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut yang sejalan dengan desain penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dilaksanakan dengan mengacu pada model ADDIE dijelaskan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Analisis

Pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan antara lain (1) menganalisis program studi/proyek independen terkait isi program, tujuan, manfaat, ketentuan, dan skemanya, penghargaan, tanggung jawab pemangku kepentingan, pelaksanaan program, pembimbingan studi/proyek independen, etika studi/proyek independen, pedoman penulisan laporan studi/proyek independen, dan penilaian program studi/proyek independen.

b. Perancangan

Tahap perancangan difokuskan pada kegiatan memilih pokok bahasan yang ada pada buku petunjuk teknis studi/proyek independent, struktur buku petunjuk teknis dan kerangka isi buku petunjuk teknis. Hasil yang diperoleh pada tahap ini dievaluasi terlebih dahulu oleh tim peneliti, lalu diserahkan ke teman sejawat (tim ahli, tim Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UNM, dan pimpinan universitas) untuk penyempurnaan hasil perancangan.

c. Pengembangan

Pada tahap ini beberapa kegiatan dilakukan seperti: kajian literatur dan pengumpulan berbagai sumber yang relevan untuk memperdalam isi dari buku petunjuk teknis materi, pembuatan gambar ilustrasi, bagan, dan grafik yang

dibutuhkan, pengetikan, pengeditan, serta pengaturan tata letak buku petunjuk teknis. Kegiatan berikut dalam tahap pengembangan adalah kegiatan memvalidasi draft produk pengembangan dan revisi sesuai masukan para ahli.

d. Implementasi

Pada tahapan ini, diterapkan pada beberapa program studi beserta beberapa orang mahasiswa yang ingin memprogramkan kegiatan studi/proyek independen. Selanjutnya dianalisis kualitas program yang meliputi keefektifan, kemenarikan, dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi dari pelaksanaan program. Penerapan dilakukan pada kelompok kecil untuk mendapat masukan dari mahasiswa dan dosen sebagai bahan perbaikan draft produk

e. Evaluasi

Di tahapan ini peneliti melakukan evaluasi (evaluation) yang meliputi evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir program untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keberhasilan program studi/proyek independent yang diprogramkan oleh mahasiswa dan proses administrasi yang dilakukan oleh program studi hingga tingkat fakultas. Dalam penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan. Evaluasi dalam model ADDIE telah dilakukan tahap demi tahap.

Setelah buku petunjuk teknis studi/proyek independen selesai dikembangkan, maka selanjutnya dilakukan kegiatan validasi terhadap buku petunjuk teknis tersebut. Validasi dilakukan oleh dua (2) orang tim ahli MB-KM terkait isi dari buku petunjuk teknis.

Tabel 1. Penilaian Ahli Isi Buku Petunjuk Teknis

No	Kriteria	Rata-rata Skor
1	Ketepatan judul bab dengan isi topik dalam tiap bab	5
2	Kesesuaian antara konsep-konsep kunci dan isi materi studi/proyek independent	4,5
3	Kesesuaian antara isi dan peraturan dari Kemendikbud	4
4	Keoperasionalan program studi/proyek independen	4,5
5	Kejelasan skema program	4
6	Kejelasan uraian penghargaan program	4
7	Kejelasan anggung jawab pemangku kepentingan,	4
8	Kejelasan pelaksanaan program,	5



9	Kejelasan penilaian program	4
10	Kejelasan lampiran program	4
11	Ketepatan daftar pustaka	4
	Jumlah	47
	Rata-rata Keseluruhan	4,27

Berdasarkan data pada tabel 1, diperoleh persentase penilaian oleh para ahli yakni $4,27/5 = 85,45\%$. Berdasarkan perhitungan nilai yang diberikan oleh para ahli, maka buku petunjuk teknis studi/proyek independent berada pada kualifikasi sangat baik, sehingga tidak membutuhkan revisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut:

1. Buku petunjuk teknis studi/proyek independen telah dikembangkan mengikuti Model ADDIE yang mencakup lima langkah, yaitu: (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation).
2. Hasil validasi buku petunjuk teknis studi/proyek independen menunjukkan bahwa (1) berdasarkan perhitungan terhadap hasil penilaian oleh ahli isi dapat diketahui bahwa persentase penilaian oleh ahli isi adalah 85,45% (kualifikasi sangat baik), sehingga tidak memerlukan revisi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan untuk Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajaran pimpinan lainnya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UNM, para tim MB-KM UNM, dan pihak-pihak yang membantu dalam program penelitian ini. Terhusus LP2M yang telah memfasilitasi administrasi kontrak penelitian ini dengan nomor:

DAFTAR PUSTAKA

- Jones, B. A. (2014). *ADDIE model (Instructional design)*.
- Molenda, M. (2003). In search of the elusive ADDIE model. *Performance Improvement*, 42(5), 34–37.
- Muruganantham, G. (2015). Developing of E-content package by using ADDIE model. *International Journal of Applied Research*, 1(3), 52–54.
- Wang, S.-K., & Hsu, H.-Y. (2008). *Using ADDIE model to design Second Life activities for online learners*. 2045–2050.
- Welty, G. (2007). The 'design' phase of the ADDIE model. *Journal of GXP Compliance*, 11(4), 40–48.